

Analisis Pemanfaatan Ruang Anak Sebagai Sarana Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar di Perpustakaan Provinsi Bali

Maria Goreti Rini Kristiantari¹, Ni Putu Intan Virda Yanthi², Ni Kadek Santi Ayu Saraswati³, Mutiara Adzani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Email: mariagoretirini.kristiantari@undiksha.ac.id¹, intan.virda@student.undiksha.ac.id², santi.ayu@student.undiksha.ac.id³, mutiara.adzani@student.undiksha.ac.id⁴

Corresponding Author: Maria Goreti Rini Kristiantari

DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/lokakarya.v5i1.5378>

ABSTRAK

Kemampuan literasi membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan literasi membaca adalah melalui penyediaan lingkungan literasi yang mendukung, seperti ruang anak di perpustakaan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan ruang anak di Perpustakaan Provinsi Bali sebagai sarana literasi membaca bagi siswa sekolah dasar, mengidentifikasi layanan dan fasilitas yang tersedia, serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan pengelola perpustakaan dan studi literatur, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa sekolah dasar tergolong cukup baik, terlihat dari ketertarikan siswa dalam memilih dan membaca buku secara mandiri. Ruang anak memiliki kondisi yang cukup nyaman, dilengkapi pendingin ruangan, meja, kursi, area lesehan, serta koleksi buku yang beragam seperti buku cerita, komik edukatif, sains, pengetahuan umum, dan buku menggambar. Namun demikian, beberapa fasilitas masih memerlukan pembaruan dan peningkatan agar lebih optimal. Faktor yang memengaruhi minat baca siswa meliputi kenyamanan ruang, keberagaman koleksi buku, kapasitas ruangan, serta pengelolaan fasilitas. Dengan demikian, ruang anak di Perpustakaan Provinsi Bali berpotensi menjadi sarana pendukung literasi membaca siswa sekolah dasar apabila didukung peningkatan fasilitas, pengelolaan yang baik, serta kolaborasi berbagai pihak.

Kata Kunci: Literasi Membaca, Ruang Anak, Perpustakaan Daerah, Minat Baca, Siswa Sekolah Dasar, Fasilitas Perpustakaan, Layanan Perpustakaan.

ABSTRACT

Reading literacy is a fundamental skill for elementary school students as it serves as the basis for understanding various learning materials. One effort to improve reading literacy is through providing a supportive literacy environment, such as children's rooms in public libraries. This study aims to analyze the utilization of the children's room at Perpustakaan Provinsi Bali as a reading literacy facility for elementary school students, identify the available services and

facilities, and determine the factors influencing students' reading interest. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews with library staff and literature studies, then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that elementary students' reading interest was fairly good, indicated by their enthusiasm in selecting and reading books independently. The children's room was relatively comfortable and equipped with air conditioning, tables, chairs, reading mats, and a diverse collection of books such as storybooks, educational comics, science books, general knowledge books, and drawing books. However, several facilities still require improvement. Factors influencing students' reading interest include room comfort, diversity of book collections, room capacity, and facility management. Therefore, the children's room at Bali Provincial Library has the potential to support elementary students' reading literacy if supported by improved facilities, proper management, and collaboration among stakeholders.

Keywords: Reading Literacy, Children's Room, Public Library, Reading Interest, Elementary School Students, Library Facilities, Library Services.

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Pada jenjang ini, siswa tidak hanya dituntut mampu membaca secara mekanis, tetapi juga memahami isi bacaan serta menafsirkan informasi di dalamnya. Namun demikian, kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar masih menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Menurut Frans et al. (2023), kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih belum optimal terutama dalam memahami informasi tersurat dan tersirat dalam teks. Selain itu, Khaerawati et al. (2023) menyatakan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa sekolah dasar di kelas tinggi masih berada pada kategori sedang, sehingga masih diperlukan penguatan literasi membaca melalui pembiasaan yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan literasi membaca tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu siswa, tetapi juga oleh kurangnya pembiasaan dan lingkungan literasi yang mendukung.

Upaya peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui penyediaan lingkungan literasi yang mendukung, salah satunya melalui perpustakaan sekolah. Perpustakaan berperan sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai bahan bacaan serta menciptakan lingkungan yang dapat menumbuhkan minat baca siswa sejak dini. Menurut Aeni, Nurpratiwiningsih, dan Setiyoko (2025), optimalisasi pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar melalui ketersediaan bahan bacaan yang memadai serta pengelolaan layanan literasi yang terarah. Sejalan dengan itu, Nuraini et al. (2024) menjelaskan bahwa penyediaan pojok baca mampu meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar melalui penciptaan suasana membaca yang lebih menarik dan mendukung. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengembangan fasilitas literasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak, seperti ruang anak di perpustakaan, berpotensi memberikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan serta mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi.

Selain perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah juga memiliki potensi besar sebagai sarana pengembangan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. Berbeda dengan perpustakaan sekolah yang berfokus pada kebutuhan belajar di lingkungan pendidikan formal, perpustakaan daerah memiliki peran yang lebih luas sebagai sarana literasi masyarakat, termasuk bagi siswa sekolah dasar. Salah satu fasilitas yang dapat mendukung peningkatan literasi membaca adalah ruang anak, yaitu ruang

yang dirancang khusus dengan suasana nyaman, koleksi bacaan sesuai usia, serta media edukatif yang menarik bagi anak. Pengadaan perpustakaan anak diharapkan mampu menumbuhkan minat baca anak karena menyediakan sarana membaca yang dapat diakses oleh berbagai kalangan serta mendukung pembiasaan membaca sejak usia dini (Fauziah & Hidayat, 2021). Perpustakaan Provinsi Bali sebagai salah satu perpustakaan daerah menyediakan ruang anak yang berpotensi menjadi sarana penguatan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. Keberadaan ruang anak tersebut penting karena dapat menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan, menumbuhkan minat baca, serta mendorong siswa untuk membiasakan kegiatan membaca di luar lingkungan sekolah.

Penelitian mengenai literasi membaca, pemanfaatan perpustakaan, serta penyediaan ruang literasi bagi siswa sekolah dasar telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Kajian-kajian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas membaca dan lingkungan literasi memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca serta mendukung kemampuan literasi siswa. Sebagai landasan dalam penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pemanfaatan ruang anak sebagai sarana literasi membaca bagi siswa sekolah dasar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu tentang Perpustakaan dan Minat Baca Siswa SD

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Temuan Utama	Relevansi
1	Fransiska Jaiman Madu & Mariana Jediut (2022)	Membentuk Literasi Membaca pada Peserta Didik di Sekolah Dasar	Kualitatif eksploratif dengan pendekatan alamiah	Literasi membaca dipengaruhi lingkungan, pembiasaan, dan bahan bacaan.	Dasar teori budaya literasi siswa SD.
2	Resti Septiani & Aslam (2022)	Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar	Penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus	Perpustakaan meningkatkan minat baca, dipengaruhi sarana dan pengelolaan.	Pemanfaatan perpustakaan untuk minat baca.
3	Putri Kartika Sari dkk. (2023)	Pembuatan Ruang Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Garon	Studi literatur	Ruang literasi nyaman meningkatkan minat baca siswa.	Pentingnya ruang baca sebagai fasilitas literasi.
4	Resti Afrilia & Sulaeman (2024)	Kontribusi Perpustakaan Sekolah terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Deskriptif kualitatif	Perpustakaan Sekolah mendukung literasi melalui bahan bacaan dan layanan belajar.	Peran perpustakaan dalam literasi membaca.
5	Yunita Nur Aeni dkk. (2025)	Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan	Pendekatan kualitatif dengan rancangan studi literatur	Optimalisasi layanan, fasilitas, dan program perpustakaan dapat meningkatkan	Strategi pengelolaan perpustakaan.

Minat Baca Siswa Sekolah Dasar	(library research)	minat baca siswa sekolah dasar.
--------------------------------	--------------------	---------------------------------

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar kajian berfokus pada pemanfaatan perpustakaan sekolah dan pengembangan minat baca siswa sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk budaya literasi membaca melalui penyediaan bahan bacaan, lingkungan belajar yang kondusif, serta program literasi yang terstruktur (Madu & Jediut, 2022; Septiani & Aslam, 2022). Selain itu, optimalisasi fasilitas dan layanan perpustakaan juga terbukti dapat meningkatkan minat baca siswa secara signifikan (Afrilia & Sulaeman, 2024; Aeni et al., 2025). Namun demikian, penelitian mengenai pemanfaatan ruang anak pada perpustakaan daerah sebagai sarana literasi membaca siswa sekolah dasar masih terbatas. Padahal, ruang anak di perpustakaan daerah memiliki potensi sebagai lingkungan belajar alternatif yang lebih fleksibel, interaktif, dan menyenangkan bagi anak, terutama dalam mendukung kegiatan literasi membaca di luar lingkungan sekolah (Sari et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pemanfaatan ruang anak di perpustakaan daerah, khususnya di Perpustakaan Provinsi Bali, sebagai sarana literasi membaca siswa sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan ruang anak di Perpustakaan Provinsi Bali sebagai sarana literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan literasi membaca yang dilakukan di ruang anak, serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatannya. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran ruang anak dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam pemanfaatan ruang anak di Perpustakaan Provinsi Bali sebagai sarana literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. Penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data pada latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Anggito & Setiawan, 2018).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan fakta, kondisi, dan fenomena sesuai keadaan di lapangan secara sistematis. Subjek penelitian ini adalah pengelola atau pegawai perpustakaan yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan ruang anak dan pelayanan pengunjung. Penentuan informan dilakukan secara purposive, yaitu memilih narasumber yang dianggap mengetahui informasi sesuai fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi literatur. Wawancara dilakukan kepada pengelola perpustakaan untuk memperoleh data mengenai kondisi ruang anak, layanan yang diberikan, serta respons siswa sekolah dasar terhadap fasilitas yang tersedia. Selain itu, studi literatur dilakukan melalui penelaahan buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil akhir penelitian disajikan dalam bentuk laporan tertulis yang memuat interpretasi peneliti terhadap data yang diperoleh

di lapangan. Laporan penelitian kualitatif bersifat fleksibel karena tidak memiliki ketentuan baku mengenai struktur dan bentuk penulisan, serta sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti dalam menafsirkan data (Semiawan, 2010). Oleh karena itu, peneliti berupaya menjaga keabsahan data melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara dan data dari berbagai literatur yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Minat Baca Siswa SD di Perpustakaan Provinsi Bali

Berdasarkan hasil wawancara, minat literasi membaca siswa sekolah dasar yang berkunjung ke Perpustakaan Provinsi Bali tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari ketertarikan siswa dalam memilih dan membaca buku secara mandiri. Namun demikian, minat tersebut masih sangat dipengaruhi oleh jenis bahan bacaan yang tersedia. Siswa cenderung lebih tertarik pada buku dengan tampilan visual yang menarik, seperti ilustrasi berwarna cerah, gambar berukuran besar, serta teks yang tidak terlalu panjang. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar masih berada pada tahap perkembangan, sehingga membutuhkan bahan bacaan yang sesuai dengan karakteristik mereka (Sari et al., 2024). Selain itu, penggunaan media visual dan aktivitas interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca (Setiawan et al., 2023). Dengan demikian, Minat literasi membaca siswa cukup baik, namun perlu didukung dengan penyediaan bahan bacaan yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

Kondisi Ruang Anak di Perpustakaan Provinsi Bali

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi lapangan, ruang anak di Perpustakaan Provinsi Bali telah disediakan sebagai sarana pendukung literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. Ruangan ini memiliki ukuran yang cukup luas dan diperkirakan mampu menampung sekitar 10–15 anak dalam satu waktu. Selain itu, ruang anak dilengkapi pendingin ruangan sehingga menciptakan suasana yang sejuk dan nyaman untuk membaca. Tersedia pula meja, kursi, serta area lesehan yang dapat dimanfaatkan anak-anak saat membaca maupun mengikuti kegiatan literasi lainnya di Perpustakaan Provinsi Bali.



Gambar 1. Ruang Anak di Perpustakaan Provinsi Bali

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 14 April 2026.

Koleksi bacaan yang tersedia di ruang anak tergolong cukup beragam, meliputi buku cerita anak, komik edukatif, buku sains, pengetahuan umum, buku menggambar, serta berbagai bacaan anak lainnya yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penataan buku pada rak yang mudah dijangkau anak juga menunjukkan upaya perpustakaan dalam menciptakan lingkungan baca yang ramah anak. Selain itu, suasana ruangan tampak ceria dengan penggunaan alas lantai berwarna-warni dan dekorasi dinding bergambar, sehingga dapat menarik perhatian serta meningkatkan kenyamanan anak saat berkunjung.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi, beberapa bagian ruangan telah menunjukkan kondisi yang cukup tua dan memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti beberapa bagian interior dan sarana penunjang lainnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya kolaborasi antara pemerintah daerah dan pihak perpustakaan dalam melakukan pembaruan fasilitas agar ruang anak menjadi lebih representatif, aman, dan nyaman. Keberadaan ruang baca yang memadai memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani dan Koeswanti (2021) yang menyatakan bahwa perpustakaan ramah anak dengan fasilitas yang menarik dapat membantu menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar. Selain itu, pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana literasi juga terbukti berkontribusi dalam meningkatkan budaya membaca siswa (Septiani & Aslam, 2022). Dengan demikian, kondisi ruang anak di Perpustakaan Provinsi Bali sudah cukup mendukung kegiatan literasi membaca, namun masih perlu pengembangan agar lebih optimal dalam menarik minat kunjung dan minat baca siswa sekolah dasar.

Layanan dan Fasilitas untuk Siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil wawancara, Perpustakaan Provinsi Bali telah menyediakan layanan dan fasilitas bagi siswa sekolah dasar, seperti koleksi buku bacaan anak, layanan peminjaman buku, serta kegiatan literasi seperti lomba membaca dan menulis. Selain itu, tersedia ruang baca dengan fasilitas pendukung seperti tempat duduk, pendingin ruangan, dan akses Wi-Fi. Namun demikian, fasilitas yang tersedia masih memiliki keterbatasan, terutama pada luas ruang dan kelengkapan sarana pendukung. Padahal, keberadaan fasilitas perpustakaan yang memadai memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa perpustakaan yang ramah anak dan menyediakan fasilitas yang menarik dapat membantu menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar (Handayani & Koeswanti, 2021). Selain itu, pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana literasi juga terbukti berkontribusi dalam meningkatkan budaya membaca siswa (Septiani & Aslam, 2022). Dengan demikian, layanan dan fasilitas yang tersedia sudah cukup mendukung, namun masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal dalam menarik minat kunjung dan minat baca siswa.

Respon dan Antusias Siswa Terhadap Layanan dan Fasilitas yang Tersedia

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, respon siswa sekolah dasar terhadap layanan dan fasilitas ruang anak di Perpustakaan Provinsi Bali menunjukkan kecenderungan yang positif. Hal ini tercermin dari adanya siswa yang mulai tertarik untuk menjadi anggota perpustakaan, meskipun sebagian besar masih berada pada tahap awal dengan melihat-lihat koleksi buku terlebih dahulu dan berkunjung bersama orang tua. Selain itu, siswa juga mulai menunjukkan keberanian dalam berinteraksi, seperti menanyakan secara langsung prosedur peminjaman buku. Beberapa siswa bahkan telah mampu memilih buku sesuai minatnya dan membaca secara mandiri di tempat, yang menunjukkan adanya keterlibatan aktif dalam pemanfaatan layanan

yang tersedia. Sejalan dengan temuan tersebut, Yektyastuti et al. (2024) menjelaskan bahwa keberadaan fasilitas literasi seperti pojok literasi dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan kondisi di lapangan, di mana siswa sekolah dasar menunjukkan respon yang lebih terarah dibandingkan anak usia di bawahnya, seperti taman kanak-kanak yang masih cenderung melakukan eksplorasi buku secara acak. Dengan demikian, antusiasme siswa sekolah dasar terhadap layanan dan fasilitas ruang anak dapat dikategorikan cukup baik, yang ditunjukkan melalui adanya minat, keberanian berinteraksi, serta keterlibatan dalam aktivitas membaca.

Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa SD di Perpustakaan Provinsi Bali

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, minat baca siswa sekolah dasar dalam memanfaatkan ruang anak di Perpustakaan Provinsi Bali dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Salah satu aspek yang paling menonjol adalah kenyamanan ruang, di mana kondisi ruangan yang sejuk membuat siswa merasa lebih betah berada di dalam perpustakaan. Selain itu, keberagaman koleksi buku juga menjadi daya tarik tersendiri, karena siswa cenderung tertarik untuk melihat dan memilih buku sejak pertama kali memasuki ruangan. Namun demikian, terdapat kendala terkait keterbatasan kapasitas ruang, terutama ketika kunjungan dilakukan secara berkelompok dalam jumlah besar, sehingga kondisi ruangan menjadi padat dan kurang mendukung kenyamanan dalam membaca.

Di sisi lain, cara siswa memanfaatkan fasilitas juga turut mempengaruhi minat baca. Pengelola menyampaikan bahwa beberapa siswa cenderung mengambil sejumlah buku secara bersamaan tanpa langsung membacanya, sehingga diperlukan arahan agar penggunaan fasilitas tetap tertib. Selain itu, kebutuhan anak terhadap unsur bermain masih terlihat, terutama pada usia yang lebih muda. Sejalan dengan temuan tersebut, Janawati dan Riantini (2024) menyatakan bahwa interaksi siswa dengan fasilitas pojok baca serta lingkungan literasi yang tersedia memiliki peran dalam membentuk minat baca siswa sekolah dasar. Dengan demikian, kenyamanan ruang, kelengkapan koleksi, kapasitas ruangan, serta pengelolaan fasilitas menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat baca siswa sekolah dasar dalam memanfaatkan ruang anak perpustakaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa minat literasi membaca siswa sekolah dasar di Perpustakaan Provinsi Bali tergolong cukup baik, terlihat dari ketertarikan mereka dalam memilih dan membaca buku secara mandiri serta memanfaatkan layanan yang tersedia, meskipun masih dipengaruhi oleh jenis bahan bacaan yang lebih disukai seperti buku bergambar dan berwarna dengan teks sederhana. Dari segi layanan, perpustakaan telah menyediakan fasilitas dasar seperti koleksi buku, layanan peminjaman, dan kegiatan literasi, namun masih terdapat keterbatasan pada ruang dan sarana pendukung. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas dan penambahan koleksi buku yang sesuai dengan karakteristik siswa perlu dilakukan melalui kolaborasi antara pemerintah daerah dan pihak perpustakaan sebagai pengelola utama. Selain itu, sekolah dan orang tua juga diharapkan turut berperan aktif dalam menumbuhkan budaya membaca agar minat literasi siswa dapat berkembang secara optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Perpustakaan Provinsi Bali atas izin, dukungan, dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam proses wawancara sehingga data penelitian dapat diperoleh dengan baik. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan artikel ini. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses pengumpulan data hingga penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Y. N., Nurpratiwiningsih, L., & Setiyoko, D. T. (2025). Optimalisasi pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 383-395. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25324>
- Afrilia, R., & Sulaeman. (2024). Kontribusi perpustakaan sekolah terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas IV sekolah dasar. *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 12(2), 339-354. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v12i2.34893>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). [Metodologi penelitian kualitatif - Albi Anggito, Johan Setiawan - Google Buku](#)
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 1-10. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Handayani, F., & Koeswanti, H. D. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 123-130. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/6278>
- Janawati, D. P. A., & Riantini, N. N. S. (2024). Analisis minat baca siswa kelas 6 melalui pojok baca. *Jurnal Basicedu*, 8(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6975>
- Khaerawati, Z., Nurhasanah, N., & Oktaviyanti, I. (2023). Level kemampuan membaca siswa sekolah dasar di kelas tinggi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 4521-4528. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4521>
- Madu, F. J., & Jediut, M. (2022). Membentuk literasi membaca pada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 631-647. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3338>
- Nuraini, N., dkk. (2024). Pengadaan pojok baca sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.13145>
- Sari, E. W., Mariana, N., Karwanto, K., Izzati, U. A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Pengaruh pemanfaatan perpustakaan digital terhadap minat baca dan literasi. *Journal of Education Research*, 5(3), 2515-2522. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/1052>
- Sari, P. K., Hapsari, E. D., Nabila, R. F., Septiani, K. N., Nurcahyo, B. D., & Firdausy, A. T. (2023). Pembuatan Ruang Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca siswa SDN Garon. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 01-06. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i1.412>
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo. [Metode Penelitian Kualitatif - Prof. Dr. Conny R. Semiawan - Google Buku](#)

- Septiani, R., & Aslam, A. (2022). Efektivitas pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6646-6654. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3338>
- Setiawan, E., Rahmah, U., Azharudin, A. R., Latifah, N. N., Rohmah, N. N., Ulfa, N. L., ... & Rajab, M. A. (2022). Pengembangan Perpustakaan sebagai Wadah Literasi dan Pemberdayaan Anak. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(3), 219-223. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/19242>
- Yektyastuti, R., Mawardini, A., Novia, D. A., Dewi, N. A., & Ramdani, A. (2024). Peningkatan literasi baca anak melalui pojok literasi dan pengelolaan perpustakaan di SDN Pasir Muncang 02. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 22–33. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v5i1.10409>